

# PENGARUH PENYALURAN DANA ZAKAT PRODUKTIF DAN PEMBINAAN SUMBER DAYA INSANI TERHADAP KESEJAHTERAAN MUSTAHIK UMKM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI LAZISMU KOTA MEDAN

Yuspita Sari<sup>1</sup>, Muhammad Yafiz<sup>2</sup>, Rahmat Daim Harahap<sup>3</sup>

[yuspitasari1903@gmail.com](mailto:yuspitasari1903@gmail.com)

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

[muhammadyafiz@uinsu.ac.id](mailto:muhammadyafiz@uinsu.ac.id)

Universitas Negeri Sumatera Utara

[rahmatdaimharahap@uinsu.ac.id](mailto:rahmatdaimharahap@uinsu.ac.id)

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Penyaluran Dana zakat Produktif dan Pembinaan Sumber Daya Insani Terhadap Kesejahteraan Mustahik UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19, Metodologi penelitian yang digunakan adalah Penelitian Kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan Kuesioner, Populasi dalam penelitian ini berjumlah 78 orang data yang diperoleh dari jumlah mustahik yang mendapatkan dana zakat produktif di LAZISMU Kota Medan, sampel dalam penelitian ini berjumlah 78 orang penerima manfaat, dengan menggunakan sampling jenuh, penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel Penyaluran Dana Zakat Produktif berpengaruh yang kuat terhadap Kesejahteraan Mustahik. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar  $4,454 > t$  tabel sebesar 1,992 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Sehingga membuktikan bahwa H1 diterima. Variabel Pembinaan Sumber Daya Insani berpengaruh terhadap Kesejahteraan Mustahik. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar  $3,578 > t$  tabel sebesar 1,992 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,005 < 0,05$ . Sehingga membuktikan bahwa H2 diterima. Variabel Penyaluran Dana Zakat Produktif dan Pembinaan Sumber Daya Insani berpengaruh secara simultan terhadap Kesejahteraan Mustahik. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung sebesar  $6,686 > F$  tabel sebesar 3,12 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$ . Sehingga membuktikan bahwa H3 diterima. Dalam Uji Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa Penyaluran Dana Zakat Produktif dan Pembinaan Sumber Daya Insani ( Variabel bebas) memiliki pengaruh terhadap Kesejahteraan Mustahik ( Variabel terikat ) sebesar 65.1%.

**Kata Kunci:** Penyaluran Zakat, Zakat Produktif, Covid-19, Pembinaan, Kesejahteraan

### Abstract

This study aims to find out how the Effect of Productive Zakat Fund Distribution and Human Resource Development on the Welfare of MSME Mustahik During the Covid-19 Pandemic. The research methodology used is Quantitative Research. Data collection techniques using questionnaires, the population in this study amounted to 78 people, the data obtained from the number of mustahik who received productive zakat funds at LAZISMU Medan City, the sample in this study amounted to 78 beneficiaries, using saturated sampling, this study used analytical techniques multiple linear regression. The results showed that the Variable Distribution of Productive Zakat Funds had a strong effect on Mustahik's Welfare. This can be seen from the t arithmetic value of  $4.454 > t$  table of 1.992 with a significance value of  $0.001 < 0.05$ . So that it proves that H1 is accepted. The Human Resource Development Variable has an effect on Mustahik's Welfare. This can be seen from the t-count value of  $3.578 > t$ -table of 1.992 with a significance value of  $0.005 < 0.05$ . So that it proves that H2 is accepted. Variables of Distribution of Productive Zakat Funds and Human Resources Development have a simultaneous effect on Mustahik's Welfare. This can be seen from the calculated F value of  $6.686 > F$  table of 3.12 with a significance value of  $0.002 < 0.05$ . Thus proving that H3 is accepted. The coefficient of determination test shows that the distribution of productive zakat funds and human resource development (independent variable) has an effect on Mustahik's Welfare (dependent variable) of 65.1%.

**Keywords:** Distribution of Zakat, Productive Zakat, Covid-19, Development, Welfare

### A. PENDAHULUAN

Covid-19 telah menjadi pandemi global. Wuhan China merupakan lokasi awal penyebaran virus yang akhirnya masuk ke Indonesia dan negara-negara lain di Dunia. Virus covid-19 mengalami trend kasus yang meningkat. Pada 29 September 2021 kasus positif Covid-19 mencapai 4.213.414 orang, dengan kasus 4.034.176 orang dinyatakan sembuh, dan 141.826 orang kasus meninggal dunia. Sedangkan di provinsi Sumatera Utara pada tanggal 29 September 2021 berjumlah 104.631 orang yang dinyatakan positif Covid-19, dengan kasus 99.910 orang, kasus meninggal 2.836 orang. Di Indonesia, virus ini menjadi ancaman yang menyerang manusia dan sistem perekonomian karena dalam memerangi ancaman ini Indonesia harus melaksanakan PSBB/PPKM dan hal ini mengakibatkan perekonomian melambat.

Dalam kondisi ekonomi yang mengalami kesulitan, zakat menjadi salah satu solusi dalam mencegah kemiskinan yang disebabkan adanya wabah virus Covid-19. Salah satu sumber pendapatan negara yang berpotensi dapat memberikan pengaruh pada kebijakan

ekonomi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dan penunggang pengeluaran negara yaitu zakat.

Zakat yang produktif adalah zakat yang diberikan kepada orang-orang yang membutuhkan dan dapat digunakan sebaik mungkin oleh orang tersebut karena zakat pada hakikatnya adalah pendanaan yang harus memberikan kontribusi, manfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan bukan hanya soal uang semata (Armiadi, 2008).

Salah satu pendekatan untuk berkontribusi pada kesejahteraan mustahik adalah dengan menumbuhkan dana zakat. Seiring dengan pertumbuhan penerimaan zakat yang terus berlanjut, aktivitas pemanfaatannya juga mengalami pertumbuhan yang signifikan. Penggunaan zakat yang semula bersifat konsumtif, kini semakin mengarah pada kegiatan konstruktif seperti penciptaan dan pemberdayaan usaha kecil menengah (UKM) dan pemberdayaan masyarakat (Nurul Huda, 2015).

Sumber daya insani merupakan individu yang melaksanakan pengelolaan dana zakat yang diberikan kepada UMKM dari lembaga amil zakat sebagai bentuk permodalan usaha agar penerima zakat (mustahik) bisa melakukan pengembangan usaha melalui program pemberdayaan ekonomi yang di berikan oleh lembaga dan menjadikan mereka berubah dari penerima jadi pembayar zakat yang dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka selanjutnya. (Hartari, 2016).

Mustahiq yang telah menerima bantuan zakat produktif selanjutnya akan dikenakan pengawasan LAZISMU atas uang bantuan secara tiga bulanan. Lazizmu melaksanakan pengawasan baik secara langsung maupun tidak langsung, wawancara membahas perkembangan usahanya merupakan bentuk pengawasan tidak langsung; Pengawasan tidak langsung berupa mengawasi jalannya usaha mustahiq tanpa sepengetahuan mustahiq. Selain itu, LAZISMU memberikan pembinaan untuk tujuan komersial dan mustahiq agama melalui seminar dan acara pengajian.

LAZIZMU Kota Medan merupakan lembaga pemberdayaan masyarakat tingkat nasional yang melakukan pengelolaan zakat, wakaf, infaq serta dana sumbangan dari lembaga, organisasi, perusahaan yang dikelola secara produktif dan lembaga ini juga memberikan kontribusi dalam pengurangan angka kemiskinan di provinsi Sumatera Utara salah satunya pada sektor UMKM melalui penyaluran dana zakat produktif.

Dampak pandemi covid-19 berimbas pada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dampak negatif yang dirasakan UMKM seperti penjualan yang menurun, banyaknya para UMKM yang kekurangan modal untuk kebutuhan usaha mereka. Maka LAZISMU Kota Medan bertujuan menyalurkan dana zakat produktif kepada UMKM yang terkena dampak Covid-19. Penyaluran zakat produktif bertujuan untuk memaksimalkan potensi mustahik guna menjamin kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang. Mustahik penerima zakat memberikan bantuan produktif (Jureid, 2021) dengan membantu efektifitas pengelolaan uang yang disalurkan, serta pembinaan dan penguatan mustahik (penerima), agar modal yang diberikan berkembang secara efisien.

Berdasarkan data LAZISMU Kota Medan, diketahui dari segi penyaluran dana zakat produktif pada tahun 2019 menunjukkan nilai sebesar Rp. 28.036000, dan di tahun 2020 dimana terjadi pandemi Covid-19 penyaluran dana zakat produktif meningkat menjadi sebesar Rp. 121.220.000 sedangkan di tahun 2021, pada bulan Januari- September dana zakat produktif yang disalurkan kepada mustahik sebesar Rp. 100.145.000.

Dalam segi penerima manfaat dana zakat produktif diketahui, pada tahun 2019 penerima sebesar 14 orang mustahik, sedangkan ditahun 2020 penerimanya sebesar 60 orang mustahik, pada bulan Januari-Maret penerima zakat produktif sebesar 78 mustahik.

Jika dilihat dari tabel penyaluran dan penerimaan dana zakat produktif, pada tahun 2019, Januari-September 2021 antara dana yang disalurkan dengan orang yang menerima manfaat dari zakat produktif terus meningkat. Dimana pada tahun 2020 adalah awal dari terjadinya pandemi Covid-19 yang membuat seluruh lapisan masyarakat merasakan dampaknya, banyak masyarakat yang sulit mendapatkan modal usaha bahkan sulit untuk memenuhi kebutuhan pokoknya dalam bertahan hidup, sehingga menimbulkan banyaknya mustahik baru. Usaha yang dijalankan oleh mustahik akan berjalan dengan baik jika para pengelola zakat melaksanakan pembinaan, pendampingan dan pengelolaan zakat kepada para mustahik dengan baik dan produktif juga. , maka dana zakat produktif dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik pada masa pandemi COVID-19.

## B. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan adalah Penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang berfokus pada pengukuran objektif proses sosial. Setiap fenomena sosial didekomposisi menjadi beberapa komponen masalah, variabel, dan indikator untuk memudahkan pengukuran. Pendekatan kuantitatif dalam bentuk angka, yang kemudian disusun dan diproses secara metodis dengan menggunakan aplikasi SPSS. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan Kuesioner, Populasi dalam penelitian ini berjumlah 78 orang data yang diperoleh dari jumlah mustahik yang mendapatkan dana zakat produktif di LAZISMU Kota Medan, sampel dalam penelitian ini berjumlah 78 orang penerima manfaat, dengan menggunakan sampling jenuh, penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

## C. HASIL PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Data Responden

Mustahik yang ada di LAZIZMU Kota Medan (78 orang) dijadikan sebagai responden atau sampel dalam penelitian ini. Berikut ini adalah deskripsi responden menurut jenis kelamin dalam bentuk tabel:

**Tabel 4.1**

#### **Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

		<b>Jenis Kelamin</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	45	57,7	57,7	57,7
	Perempuan	33	42,3	42,3	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa mustahik wanita lebih sedikit 42,3% (33 orang) dibandingkan mustahik pria sekitar 57% (45 orang).

Mustahik yang ada di LAZIZMU Kota Medan dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini dengan jumlah sampel sebanyak 78 orang. Berikut ini adalah deskripsi responden menurut usia dalam bentuk tabel:

**Tabel 4.2****Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia**

<b>Usia</b>				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
18-27 Tahun	41	52,6	52,6	52,6
28-35 Tahun	9	11,5	11,5	64,1
Valid 36-50 Tahun	12	15,4	15,4	79,5
> 50 Tahun	16	20,5	20,5	100,0
Total	78	100,0	100,0	

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS

Tabel 4.2 menunjukkan jumlah responden terbanyak terdapat pada rentang usia 18-27 tahun yaitu sebanyak 41 responden (52,6%), kemudian disusul oleh mustahik yang berusia lebih dari 50 tahun yaitu sekitar 16 orang, lalu mustahik yang rentan usianya 36-50 tahun sebanyak 12 orang (15,4%) dan yang paling sedikit dengan rentan usia 28-35 tahun sebanyak 9 orang (11,5).

Mustahik yang ada di LAZIZMU Kota Medan (78 orang) dijadikan sebagai responden atau sampel dalam penelitian ini. Berikut ini tabel pendapatan pendapatan mustahik sebelum menerima zakat:

**Tabel 4.3****Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendapatan Mustahik Sebelum Menerima Zakat**

Pendapatan Sebelum Menerima Zakat	Jumlah Mustahik	Persentase
1.000.000	34	43,5%
1.500.000 – 2.000.000	21	26,9%
2.500.000 – 3.000.000	23	29,4%

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebanyak 34 orang dengan persentase 43,5% memiliki pendapatan sebelum menerima zakat sebesar 1.000.000,

sebanyak 21 orang dengan persentase 26,9% memiliki pendapatan sebelum menerima zakat sebesar 1.500.000 – 2.000.000, dan sebanyak 23 orang dengan persentase 29,4 % memiliki pendapatan sebelum menerima zakat sebesar 2.500.000 – 3.000.000.

**Tabel 4.4**

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendapatan Mustahik Sesudah Menerima Zakat**

Pendapatan Sebelum Menerima Zakat	Jumlah Mustahik	Persentase
2.000.000	20	25,6%
2.500.000 – 3.000.000	40	51,2%
3.500.000 – 4.000.000	18	23,0%

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebanyak 40 orang dengan presentase 51,2% mempunyai pendapatan sebesar 2.000.000-3.000.000 sesudah menerima zakat, kemudian sebanyak 20 orang dengan presentase 25,6% mempunyai pendapatan sebesar 2.000.000 sesudah menerima zakat dan 18 orang dengan presentase 23% mempunyai pendapatan 3.500.000-4.000.000 sesudah menerima zakat.

## 2. Uji Kualitas Data

### a. Uji Validitas

Kuisisioner penelitian ini diuji kepada 78 responden. Nilai  $r$  tabel untuk diuji dua sisi pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Karena jumlah data ( $n$ ) 78 atau  $df$  (*degree of freedom*) = 76.  $Df$  (*degree of freedom*) diperoleh dari jumlah responden dikurangi dengan 2 ( $df = n-2$ ) atau  $df = 78 - 2 = 76$ . 0,223 adalah hasil dari  $r_{tabel}$ . Hasil pengolahan uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas**

Butir Pertanyaan	Variabel	R-Hitung	R-Tabel (Taraf Sig. 5%)	Keterangan
1	Penyaluran Dana Zakat Produktif (X1)	0,739	0,223	Valid
2		0,845	0,223	Valid
3		0,726	0,223	Valid
4		0,818	0,223	Valid
1	Pembinaan Sumber Daya Insani (X2)	0,738	0,223	Valid
2		0,742	0,223	Valid
3		0,728	0,223	Valid
4		0,783	0,223	Valid
1	Kesejahteraan Mustahik (Y)	0,761	0,223	Valid
2		0,561	0,223	Valid
3		0,768	0,223	Valid
4		0,751	0,223	Valid

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa dengan taraf signifikan 5%, setiap variabel memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan hal ini membuktikan bahwa seluruh butir pertanyaan dalam seluruh variabel memenuhi syarat validitas atau valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Kuesioner dianggap dapat dipercaya jika respons seseorang terhadap pertanyaan tetap konstan atau stabil sepanjang waktu. Cronbach Alpha digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur reliabilitas variabel. Nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$  menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini kredibel.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
Penyaluran Dana Zakat Produktif (X1)	0,787	0,60	Reliabel
Pembinaan Sumber Daya Insani (X2)	0,735	0,60	Reliabel
Kesejahteraan Mustahik (Y)	0,672	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS



Nilai *cronbach's alpha* > 0,60 didapat dari hasil uji reabilitas dan hal ini menyatakan bahwa semua variabel penelitian dapat dipercaya

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Berikut ini hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogrov Smirnov* dan *p-value*.

Tabel 4.8

Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogrov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,03532122
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,055
	Negative	-,106
Kolmogorov-Smirnov Z		,933
Asymp. Sig. (2-tailed)		,348

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa variabel memiliki distribusi normal karena nilai P-Value atau *Kolmogorov-Smirnov Z. Sig (2-tailed)* sebesar 0,348 > 0.05.

#### b. Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui antar variabel independent memiliki hubungan yang kuat (interkorelasi) kita dapat menggunakan uji multikolinearitas dan jika tidak adanya gejala interkorelasi antar variabel independen maka model regresi tersebut dinyatakan baik. Pengujian terhadap multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 0,10.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10,350	1,784		5,801	,000		
Penyaluran Dana Zakat Produktif	,146	,321	,153	4,454	,001	2,502	8,996
Pembinaan Sumber Daya Insani	,532	,337	,531	3,578	,005	2,502	8,996

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Mustahik

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS

Tidak ada multikolinearitas dalam tabel 4.9 karena nilai *tolerance* > 0,1 dan semua variabel independen memiliki nilai VIF < 10.

#### 4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam persamaan regresi linear berganda menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen Kesejahteraan Mustahik

$\alpha$  : Konstanta

B : Koefisien dari variabel bebas (X)

X1 : Variabel Penyaluran Dana Zakat Produktif

X2 : Variabel Pembinaan Sumber Daya Insani

e : Error

Berikut ini hasil dari uji analisis regresi linear berganda :

**Tabel 4.10**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	10,350	1,784		5,801	,000		

Penyaluran Dana Zakat Produktif	,146	,321	,153	4,454	,001	2,502	8,996
Pembinaan Sumber Daya Insani	,532	,337	,531	3,578	,005	2,502	8,996

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Mustahik

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS

$$\text{Maka : } Y = 10,350 + 0,146X_1 + 0,532X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

- Nilai *constant* (a) = 10,350 artinya apabila skor variabel penyaluran dana zakat produktif dan pembinaan sumber daya insani sama dengan nol, maka kesejahteraan mustahik meningkat sebesar 10,350.
- Jika variabel Penyaluran Dana Zakat Produktif (X1) dinaikkan sebesar 1%, Kesejahteraan Mustahik meningkat sebesar 0,146, mengingat variabel independen lainnya tetap atau tidak berubah.
- Jika variabel Pengembangan Sumber Daya Insani (X2) meningkat sebesar 1%, Kesejahteraan Mustahik meningkat sebesar 0,532, dengan syarat semua variabel independen lainnya tetap atau tidak berubah.

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda tersebut, dapat diketahui bahwa hubungan yang terjadi antara penyaluran dana zakat produktif dan pembinaan sumber daya insani dengan kesejahteraan mustahik adalah hubungan yang positif, dimana ketika penyaluran dana zakat produktif dan pembinaan sumber daya insani ditingkatkan, maka akan berdampak pada kesejahteraan mustahik.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji t (Uji Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui independensi masing-masing variabel bebas (X). Apakah terdapat hubungan yang positif dan substansial antara penyaluran dana zakat produktif (X1) dengan pengembangan sumber daya manusia (X2) dengan variabel terikat Kesejahteraan Mustahik? (Y). Kriteria

berikut digunakan untuk menilai apakah akan menerima atau menolak hipotesis dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05:

- 1)  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima.
  - 2)  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak.
- Uji t juga bisa dilihat pada tingkat signifikannya yaitu :
- 1) Jika tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima.
  - 2) Jika tingkat signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak.

Ambang batas signifikansi untuk t tabel adalah 0,05, dan tabel distribusi t dicari pada  $0,05:2 = 0,025$  (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n_k - 1$  atau  $78 - 2 - 1 = 75$ . (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel bebas). t tabel memiliki nilai 1,992 ketika digunakan uji dua sisi (signifikansi = 0,025).

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji t (Uji Parsial)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	10,350	1,784		5,801	,000		
	Penyaluran Dana Zakat Produktif	,146	,321	,153	4,454	,001	2,502	8,996
	Pembinaan Sumber Daya Insani	,532	,337	,531	3,578	,005	2,502	8,996

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Mustahik  
Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa dengan taraf signifikansi 5 % diperoleh nilai  $t_{hitung}$  yaitu 4,452 dalam Variabel Penyaluran Dana Zakat Produktif (X1) dan hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan hal ini menyatakan bahwa Penyaluran Dana Zakat Produktif (X1) berpengaruh secara parsial dan substansial terhadap Kesejahteraan Mustahik. (Y), maka menetapkan bahwa  $H_1$  diterima.

Dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,578 dengan taraf signifikansi 5% untuk Variabel Pengembangan Sumber Daya Insani (X2). Karena  $t_{hitung}$  untuk variabel X2 (3,578)  $> t_{tabel}$  (1,992), maka dapat disimpulkan bahwa variabel

Pengembangan Sumber Daya Insani (X2) berpengaruh secara parsial dan substansial terhadap Kesejahteraan Mustahik ( Y), maka menunjukkan bahwa H2 diterima.

#### b. Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F, juga dikenal sebagai Uji simultan digunakan untuk menguji apakah variabel independen dalam model memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama atau secara bersamaan. Dengan tingkat konkuren 5% atau 0,05.

Diperoleh nilai  $F_{tabel}$  yaitu 3,12 dari  $df(n1) = k-1$  atau  $3-1 = 2$ , dengan nilai  $k = 78$  dan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji F (Uji Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56,871	2	28,436	6,686	,002 <sup>b</sup>
	Residual	318,975	75	4,253		
	Total	375,846	77			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Mustahik

b. Predictors: (Constant), Pembinaan Sumber Daya Insani, Penyaluran Dana Zakat Produktif

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS

Nilai signifikansi 0,002 dan  $F_{hitung}$  sebesar 6,686, yang ditentukan dari hasil komputasi. Kriteria signifikansi adalah nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig 0,05). Nilai signifikansi (0,002) < 0,05, seperti terlihat pada tabel di atas. Kemudian pilihan menjadi kritis. Hal ini menunjukkan bahwa H3 diterima yang menunjukkan bahwa semua faktor independen secara simultan memiliki pengaruh yang besar dalam variabel dependen.

Untuk nilai  $F_{hitung}$  sebesar 6,686 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,12,  $F_{hitung}$  (6,686) >  $F_{tabel}$  (3,12), yang berarti bahwa keputusan H3 diterima, artinya semua variabel bebas yaitu Penyaluran Dana Zakat Produktif dan Pembangunan Manusia Sumberdaya, berp

engaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu Kesejahteraan Mustahik.

#### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Koefisien determinasi direpresentasikan sebagai persentase dengan nilai antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen hanya mampu menjelaskan sebagian kecil varians pada variabel dependen. Menurut Kuncoro, angka yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki hampir semua informasi yang diperlukan untuk mengantisipasi perubahan variabel terikat.

Tabel 4.13

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.389 <sup>a</sup>	.651	.629	2,06228

a. Predictors: (Constant), Pembinaan Sumber Daya Insani, Penyaluran Dana Zakat Produktif

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Mustahik

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa 0.651 adalah nilai *R Squared* dan hal ini mengartikan bahwa Penyaluran Dana Zakat Produktif dan Pembinaan Sumber Daya Insani (variabel bebas) dapat menerangkan 65,1% Kesejahteraan Mustahik (variabel terikat), kemudian 34,9% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi.

#### D. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penyaluran Dana Zakat Produktif dan Pembinaan Sumber Daya Insani Terhadap Kesejahteraan Mustahik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Penyaluran Dana Zakat Produktif memiliki pengaruh dalam Kesejahteraan Mustahik karena pembuktian, nilai signifikansi ( $0,001 < 0,005$  dan  $t_{hitung} (4,454) > t_{tabel} (1,992)$  sehingga hal ini menyebabkan penerimaan  $H_1$ .
2. Variabel Pembinaan Sumber Daya Insani memiliki pengaruh dalam Kesejahteraan Mustahik karena pembuktian, nilai signifikansi ( $0,005$ )

$< 0,005$  dan  $t_{hitung} (3,578) > t_{tabel} (1,992)$  sehingga hal ini menyebabkan penerimaan H2.

3. Variabel Penyaluran Dana Zakat Produktif dan Pembinaan Sumber Daya Insani secara simultan memiliki pengaruh dalam terhadap Kesejahteraan Mustahik karena pembuktian, nilai signifikansi  $(0,002) < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung}(6,686) > F_{tabel}(3,12)$  sehingga hal ini menyebabkan penerimaan H3.

### Daftar Pustaka

- Armiadi, 2008. *Zakat produktif, Solusi Alternatif Pemberdayaan Ekonomi Umat Potet dan Praktek Baitul Mal Aceh*. Yogyakarta: Ar-Raniry Press dan AK GROUP Yogyakarta.
- Hantari, Ratih. 2016. Pemberdayaan Dana Zakat Dikaitkan Dengan 8 Asnaf Penerima Zakat, jurnal, Jakarta: Yayasan Baitul Maal Bank Rakyat Indonesia.
- Hardana, Ali. 2015. *Manajemen Sumber Daya Insani*. Jurnal: Al- Masharif. Vol 3. No 1.
- Adi, Fahrudin. 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Rafika Aditama.
- Huda, Nurul. 2015. *Zakat Prespektif Mikro-Makro Pendekatan Riset*, Jakarta:Prenadamedia Group.
- Jureid, J. (2021). ANALISIS DISTRIBUSI ZAKAT PADA BAZNAS DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DITINJAU DARI MAQASHID SYARIAH. *AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 3(1). <https://doi.org/10.52490/at-tijarah.v3i1.1168>
- Nuruddin, 2006. *Zakat Sebagai Instrumen Dalam Kebijakan Fiskal*. Jakarta: PT.Raja Grafindo.
- Tarigan, 2016. Akmal Azhari, Tarigan. *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi*. Medan: FEBI UINSU Press.
- Toriquddin, Moh. 2015. *Pengelolaan Zakat Produktif*. Malang: Uin Maliki Press.